



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (No. 16 /RPP PPKn-Kelas VIII/1-KD. 3.2 /Pt.6)

Sekolah : SMP CHARITAS JAKARTA
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas / Semester : VIII / 1
Materi Pokok : Tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional (topik 6)
Alokasi Waktu : 40 menit x 2 JP
Kurikulum : K-13 (yang disederhanakan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR	KARAKTER
1.2 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa	1.2.2 Berpikir positif dalam memaknai tata urutan peraturan perundang-undangan dalam sistem hukum nasional di Indonesia secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.	<ul style="list-style-type: none">• Religius
2.2 Bertanggung jawab dalam mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang- Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945	2.2.1 Berperilaku disiplin di masyarakat dengan melaksanakan konsepsi tata urutan peraturan perundang-undangan sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<ul style="list-style-type: none">• Disiplin
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	3.2.3 Membandingkan sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum	<ul style="list-style-type: none">• Tanggung jawab <p>HOTS/C4</p>
4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	4.3.3 Menyaji hasil telaah sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum	<ul style="list-style-type: none">• Percaya diri <p>HOTS/C4</p>

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning*, peserta didik dapat membandingkan sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait kasus-kasus pelanggaran hukum dengan bernalar kritis.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning*, peserta didik dapat menyajikan hasil telaah sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait kasus-kasus pelanggaran hukum dengan percaya diri.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan di berbagai lingkungan.

- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan di lingkungan keluarga
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan di lingkungan sekolah
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan di lingkungan masyarakat
- Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan di lingkungan bangsa dan negara

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik-TPACK
- Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
- Metode : Tanya jawab, Diskusi, Ceramah, Kuis

F. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media

- Gambar siswa siswi SMP



- Gambar 1 situasi di jalan raya, sedangkan gambar 2 situasi di restoran. Keduanya kegiatan pada gambar tersebut diambil saat pandemi di awal tahun 2021.



GAMBAR 1



GAMBAR 2

- Aplikasi evaluasi pada link berikut :
<https://forms.gle/Qpi6SWDDnfjX94MU6>
- Lembar kerja peserta didik (LKPD)
(terlampir)

2. Alat

- Laptop serta tayangan slide Power Point (ppt) yang telah disiapkan.
- Papan tulis, spidol, penghapus, dan kertas.

3. Sumber

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Siswa. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi Revisi 2018*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017. Buku Guru. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi Revisi 2018*. Jakarta.
- Penerbit Erlangga. 2018. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII Edisi Revisi*. Jakarta.
- Buku lainnya yang relevan, internet, narasumber, lingkungan sekitar, dan sumber lain yang relevan.

Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p><i>Data collection</i> (Pengumpulan data) melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</p> <p><i>Data processing</i> (Pengolahan data)</p> <p><i>Verification</i> (Pembuktian)</p>	<p>d. Peserta didik dibimbing oleh guru untuk melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan penugasan LKPD yang diberikan oleh guru pada dalam waktu 15-20 menit.</p> <p>e. Guru mengamati keterampilan peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok dalam mengerjakan LKPD.</p> <p>LITERASI & CREATIVITY</p> <p>f. Untuk mencari informasi dan mendiskusikan LKPD, peserta didik diminta untuk membaca uraian materi ajar yang tersedia dalam aplikasi padlet, atau buku PPKn Kelas VIII serta mencari melalui sumber belajar lain seperti buku referensi lain dan internet melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)</p> <p>(TPACK)</p> <p>g. Peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi yang diperoleh serta menyimpulkan tentang informasi yang didapat.</p> <p>(HOTS)</p> <p>h. Kemudian peserta didik bersama kelompok menyusun laporan hasil telaah tugas kelompok</p> <p>COMMUNICATION</p> <p>i. Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi yang sudah dikerjakan pada kelas virtual zoom meeting.</p> <p>j. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi, dengan meluruskan jawaban yang kurang tepat dan memberikan penghargaan bila jawaban benar dengan pujian atau tepuk tangan bersama.</p> <p>k. Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: percaya diri</p>
<p><i>Generalization</i> (Kesimpulan)</p>	<p>Penutup (20 menit)</p> <p>KESIMPULAN</p> <p>a. Bersama peserta didik guru menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.</p> <p>b. Guru memberikan umpan balik atas pembelajaran dan hasil telaah kelompok.</p> <p>REFLEKSI</p> <p>c. Melakukan refleksi atas manfaat pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan</p> <p>EVALUASI</p> <p>d. Peserta didik mengerjakan evaluasi berupa kuis pada aplikasi google form. https://forms.gle/Qpi6SWDDnfjX94MU6</p> <p>(TPACK)</p> <p>MOTIVASI</p> <p>e. Guru menjelaskan materi pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>f. Guru memotivasi peserta didik untuk selalu menjalankan 5 M dan protokol kesehatan.</p>

H. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap Spiritual

- Teknik penilaian : Observasi dan Jurnal
 Bentuk instrumen : Menunjukkan perilaku beriman dan bertakwa (religius)
 Kisi-kisi/Aspek penilaian : (terlampir)

2. Penilaian Sikap Sosial

- Teknik penilaian : Observasi proses diskusi dan jurnal
 Bentuk instrumen : Menunjukkan perilaku disiplin
 Kisi-kisi/Aspek penilaian : (terlampir)

3. Penilaian Pengetahuan

Teknik penilaian : Penugasan dan Tes Tertulis
Bentuk instrumen : Tugas Kelompok (LKPD) dan PG (kuis)
Kisi-kisi/Aspek penilaian : (terlampir)

4. Penilaian Keterampilan

Teknik penilaian : Kinerja Presentasi
Bentuk instrumen : Rubrik penilaian kinerja
Kisi-kisi/Aspek penilaian : (terlampir)

Mengetahui
Kepala Sekolah,

(Sr. M. Simonia F.Ch, S.Pd)

Jakarta, Juli 2021
Guru Mata Pelajaran

(Mey Mariyani, S.Pd)

B. PENILAIAN SIKAP SOSIAL

Teknik penilaian : Observasi dan jurnal
Bentuk instrumen : Rubrik sikap disiplin
Kisi-kisi/aspek penilaian : terlampir

RUBRIK PENILAIAN SIKAP SOSIAL

NO	ASPEK PENILAIAN	SKOR			
		1	2	3	4
ASPEK SOSIAL					
Disiplin					
1	Hadir tepat waktu				
2	Menggunakan seragam dengan lengkap				
3	Menyelesaikan tugas tepat waktu				
Total Skor					

Keterangan Penskoran :

4 = apabila selalu konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

3 = apabila sering konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

2 = apabila kadang-kadang konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

1 = apabila tidak pernah konsisten menunjukkan sikap sesuai aspek sikap

LEMBAR JURNAL SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Charitas Jakarta
Kelas/Semester : VIII/1
Tahun Ajaran : 2020/2021

No	Hari/tanggal	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

C. PENILAIAN PENGETAHUAN

Teknik penilaian : Penugasan
 Bentuk instrumen : Tugas Kelompok
 Kisi-kisi/Aspek penilaian :

No	Indikator	Butir Instrumen						
1	Menelaah sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum	<p>1. Pelajari mengenai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dari berbagai sumber belajar, seperti buku pegangan peserta didik, bahan ajar yang diberikan oleh guru, maupun media internet.</p> <p>2. Amatilah bersama kelompok artikel berikut ini!</p> <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">GAMBAR 1</th> <th style="width: 50%;">GAMBAR 2</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>3. Kemudian diskusikanlah bersama kelompok, pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kaitannya mengenai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan!</p> <p>Pertanyaan Kelompok Room 1</p> <p>a) Jelaskan kegiatan yang termasuk ke dalam pelanggaran peraturan/hukum pada gambar 1 dan gambar 2!</p> <p>b) Bagaimana solusi dari permasalahan pelanggaran tersebut, agar tidak terjadi lagi!</p> <p>Pertanyaan Kelompok Room 2</p> <p>a) Jelaskan kegiatan yang termasuk ke dalam ketaatan terhadap peraturan/hukum pada gambar 1 dan gambar 2!</p> <p>b) Jelaskan manfaat ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan bagi masyarakat?</p> <p>4. Buatlah kesimpulan hasil laporan diskusi dalam sebuah tabel seperti berikut!</p> <table border="1" style="width: 100%;"> <tr> <td style="text-align: center;">Kesimpulan :</td> </tr> <tr> <td style="height: 40px;"></td> </tr> </table> <p>5. Kemudian hasil diskusi dipresentasikan setiap kelompok di depan kelas secara bergantian dengan durasi waktu 1-2 menit perkelompok.</p> <p>6. Kelompok lain memperhatikan dan mencatat hal-hal penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas.</p> <p>7. Laporan hasil diskusi kelompok diberikan pada guru untuk dinilai.</p>	GAMBAR 1	GAMBAR 2			Kesimpulan :	
GAMBAR 1	GAMBAR 2							
								
Kesimpulan :								
	Menyaji hasil telaah sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum							

Pedoman penskoran :

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Keruntutan bahasa	0-20
2	Keterkaitan sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum	0-40
3	Kesimpulan hasil diskusi	0-40
Skor maksimum		100

Teknik penilaian : Tes Tertulis
 Bentuk instrumen : Pilihan Ganda (PG)

Kisi-kisi/Aspek penilaian :

No	Indikator	Butir Instrumen	Skor
1.	Menguraikan Tata Urutan Peraturan Perundang-undangan di Indonesia.	<p>1. Peraturan tertulis yang memuat norma hukum yang mengikat secara umum dan dibentuk oleh lembaga atau pejabat berwenang melalui prosedur yang ditetapkan disebut 1/C2</p> <p>A. kebiasaan B. peraturan C. norma hukum D. peraturan perundang-undangan</p> <p>2. Pembentukan peraturan perundang-undangan memiliki dasar hukum yang tercantum dalam 1/C2</p> <p>A. UU No.11 tahun 2011 B. UU No. 12 tahun 2011 C. UU No.11 tahun 2012 D. UU No.7 tahun 2012</p> <p>3. Salah satu ciri peraturan perundang-undangan yaitu 1/C2</p> <p>A. mengikat sebagian warga negara B. isi materinya memihak golongan tertentu C. dikeluarkan oleh pihak yang berwenang D. bertentangan dengan peraturan yang lebih tinggi</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>
2.	Menjelaskan Proses Pembuatan Peraturan Perundang-undangan Indonesia berdasarkan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.	<p>4. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) merupakan peraturan perundangan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang yaitu 1/C2</p> <p>A. DPR dengan persetujuan Presiden dalam keadaan genting dan memaksa B. DPR dengan persetujuan Presiden dalam keadaan genting dan normal C. Presiden dalam keadaan genting dan memaksa D. Presiden dalam keadaan normal</p> <p>5. Perhatikan pernyataan-pernyataan di bawah ini!</p> <p>1) Berisi materi yang diperintahkan oleh Peraturan Daerah Provinsi 2) Berisi materi untuk melaksanakan Peraturan Pemerintah 3) Berisi ketentuan penyelenggaraan administrasi daerah 4) Berisi materi untuk melaksanakan penyelenggaraan kekuasaan pemerintahan 5) Berisi pemenuhan kebutuhan hukum dalam masyarakat</p> <p>Materi muatan Peraturan Presiden adalah 2/C3</p> <p>A. 1) dan 4) B. 2) dan 3) C. 2) dan 4) D. 3) dan 5)</p> <p>6. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <p>1) Anggota DPR 2) Komisi DPR 3) Pemerintah nonkementerian</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>

		<p>4) Gabungan Komisi DPR 5) DPD 6) DPRD Prrovinci</p> <p>Dari pernyataan di atas, yang berhak mengajukan rancangan UU dari DPR adalah 2/C3</p> <p>A. 1), 2), 4), dan 5) B. 1), 2), 4), dan 6) C. 1), 3), 4), dan 6) D. 1), 3), 4), dan 5)</p>	
<p>3. Menelaah sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum</p>		<p>7. Simaklah ilustrasi berikut!</p> <div data-bbox="581 618 1198 892" style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p>Siswa-siswi SMP A, setiap jam istirahat berlangsung mereka berlari menuju ke kantin untuk menikmati makanan yang disajikan. Namun karena jumlah kantin hanya tiga, sementara siswa berkisar 900 orang, siswa-siswa antri untuk mendapatkan makanan yang diinginkan. Mereka mengantri sesuai dengan lintasan yang ada di kantin tersebut.</p> </div> <p>Kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswi SMP A didasari oleh 3/C4</p> <p>A. takut terhadap aturan B. mementingkan kepentingan diri sendiri C. kesadaran untuk menjaga ketertiban D. supaya dinilai baik oleh teman-temannya</p> <p>8. Tiba-tiba sewaktu pulang sekolah teman satu kelompokmu mengajak kamu untuk mengerjakan tugas kelompok padahal tugas tersebut harus dikumpulkan besok. Sikap yang tepat adalah 3/C4</p> <p>A. dengan segera mengerjakan tugas tersebut B. izin tidak ikut kerja kelompok karena belum izin kepada orangtua C. meminjam telepon sekolah untuk memberitahu orangtua untuk mengikuti kerja kelompok lalu mengerjakannya bersama teman kelompok D. meminta maaf kepada teman untuk tidak bisa ikut dan menasehati teman dengan lembut agar tugas kelompok dikerjakan jauh-jauh hari sebelumnya</p> <p>9. Perhatikan gambar berikut!</p> <div data-bbox="597 1689 1153 2113" style="text-align: center;"> </div> <p>Sumber: https://pxhere.com/id/photo/720155 Gambar tersebut merupakan bentuk mematuhi peraturan perundang-undangan di lingkungan 2/C3</p>	<p>10</p> <p>10</p> <p>10</p>

		<p>A. negara B. sekolah C. keluarga D. masyarakat</p> <p>10. Kamu baru saja pindah tempat tinggal di luar kota dan di kota tersebut memiliki peraturan yang berbeda dari tempat tinggal kamu sebelumnya. Sikap yang tepat adalah 3/C4</p> <p>A. memahami peraturan di tempat tinggal baru tersebut B. melakukan aturan yang berlaku di daerah tersebut C. mengoreksi setiap aturan yang tidak sesuai dengan tempat tinggal kamu sebelumnya D. meminta kepada RT setempat untuk mengurangi aturan yang tidak penting</p>	10
		Total Skor	100

Jawaban :

No	Jawaban benar	No	Jawaban benar
1	D	6	A
2	B	7	C
3	C	8	C
4	C	9	A
5	C	10	B

D. PENILAIAN KETERAMPILAN

Teknik penilaian : Kinerja
 Bentuk instrumen : Rubrik penilaian kinerja (presentasi)
 Kisi-kisi/Aspek penilaian : (terlampir)

No	Nama Peserta didik	Kemampuan bertanya				Kemampuan menjawab				Memberi masukan				Mengapresiasi			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
5																	

Keterangan : di isi dengan tanda centang (v)

Kategori Penilaian :

4 = sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{2} \times 50$$

RUBRIK PENSKORAN PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

No	Aspek	Penskoran
1.	Kemampuan bertanya	Skor 4, apabila selalu bertanya Skor 3, apabila sering bertanya Skor 2, apabila kadang-kadang bertanya Skor 1, apabila tidak pernah bertanya.
2.	Kemampuan Menjawab/ Argumentasi	Skor 4, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan jelas. Skor 3, apabila materi/jawaban benar, rasional, dan tidak jelas Skor 2, apabila materi/jawaban benar, tidak rasional, dan tidak jelas Skor 1, apabila materi/jawaban tidak benar, tidak rasional, dan tidak jelas
3.	Kemampuan memberi Masukan	Skor 4, apabila selalu memberi masukan Skor 3, apabila sering memberi masukan Skor 2, apabila kadang-kadang memberi masukan Skor 1, apabila tidak pernah memberi masukan
4	Mengapresiasi	Skor 4, apabila selalu memberikan pujian Skor 3, apabila sering memberikan pujian Skor 2, apabila kadang-kadang memberi pujian Skor 1, apabila tidak pernah memberi pujian

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SMP Charitas Jakarta
Mata Pelajaran : PPKn
Kelas/Semester : VIII /1 (satu)
Materi : Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
Alokasi Waktu : 20 menit
Kelompok :
Nama Anggota Kelompok :
....

A. Kompetensi Dasar dan Indikator

KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
3.2 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundang-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional	3.2.3 Membandingkan sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum
4.2 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari	4.3.3 Menyaji hasil telaah sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hukum

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning*, peserta didik dapat membandingkan sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait kasus-kasus pelanggaran hukum dengan bernalar kritis.

Melalui kegiatan pembelajaran dengan pendekatan *Discovery Learning*, peserta didik dapat menyajikan hasil telaah sikap sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan terkait kasus-kasus pelanggaran hukum dengan percaya diri.

C. Kegiatan

1. Pelajari mengenai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dari berbagai sumber belajar, seperti buku pegangan peserta didik, bahan ajar yang diberikan oleh guru, maupun media internet.
2. Amatilah bersama kelompok artikel berikut ini!



-
3. Kemudian diskusikanlah bersama kelompok, pertanyaan-pertanyaan berikut dengan kaitannya mengenai ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan!

Pertanyaan Kelompok Room 1

- a) Jelaskan kegiatan yang termasuk ke dalam pelanggaran peraturan/hukum pada gambar 1 dan gambar 2!
b) Bagaimana solusi dari permasalahan pelanggaran tersebut, agar tidak terjadi lagi!

Pertanyaan Kelompok Room 2

- a) Jelaskan kegiatan yang termasuk ke dalam ketaatan terhadap peraturan/hukum pada gambar 1 dan gambar 2!
b) Jelaskan manfaat ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan bagi masyarakat?

4. Buatlah kesimpulan hasil laporan diskusi dalam sebuah tabel seperti berikut!

Kesimpulan :

5. Kemudian hasil diskusi dipresentasikan setiap kelompok di depan kelas secara bergantian dengan durasi waktu 1-2 menit perkelompok.
6. Kelompok lain memperhatikan dan mencatat hal-hal penting serta mempersiapkan pertanyaan terhadap hal yang belum jelas.
7. Laporan hasil diskusi kelompok diberikan pada guru untuk dinilai.

D. Komentar Guru

--

E. Monitoring

Tanggal Pemberian tugas :

Tanggal Penilaian :

NILAI

PARAF GURU

BAHAN AJAR

Ketaatan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Sebagai warga Negara Indonesia, kita harus menaati segala peraturan yang telah dihasilkan lembaga-lembaga negara. Ketidakpatuhan warga negara terhadap aturan hukum menjadikan aturan hukum dapat menjadi tidak efektif. Sebaik apa pun suatu peraturan perundang-undangan akan menjadi sia-sia jika tidak dipatuhi oleh setiap warga negara. Oleh karena itu, setiap warga negara harus patuh terhadap semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Contoh sikap patuh terhadap peraturan perundang-undangan sebagai berikut;

- a. Melaksanakan setiap peraturan yang berlaku.
- b. Menjalankan tugas dan kewajiban sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c. Mendukung setiap upaya untuk memperbaiki keadaan sesuai peraturan.
- d. Melaporkan kepada pihak yang berwenang jika ada suatu pelanggaran terhadap aturan.
- e. Mematuhi peraturan lalu lintas, seperti berkendara di lajur yang benar, tidak menerobos lampu merah, dan memakai atribut keselamatan berkendara.

Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku sangat bermanfaat untuk mewujudkan keadaan masyarakat yang tertib dan aman. Ketertiban dan keamanan adalah modal yang akan memperlancar segala upaya pembangunan ke arah Indonesia baru yang lebih adil, sejahtera, dan demokratis. Kepatuhan terhadap perundang-undangan dapat dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara.

1. Lingkungan keluarga

Perilaku patuh terhadap perundang-undangan di lingkungan keluarga, antara lain sebagai berikut.

- a) Bersikap sopan dan santun dalam lingkungan keluarga.
- b) Menjaga nama baik dan kehormatan keluarga.
- c) Menggunakan fasilitas keluarga dengan tertib.
- d) Menjauhi perilaku buruk yang merugikan diri dan keluarga.
- e) Mematuhi nasihat orang tua.

2. Lingkungan sekolah

Perilaku patuh terhadap perundang-undangan di lingkungan sekolah, antara lain sebagai berikut.

- a) Disiplin waktu masuk sekolah, pulang sekolah, upacara, dan menyelesaikan tugas.
- b) Mengenakan pakaian seragam sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- c) Tekun belajar.
- d) Menjaga kebersihan sekolah.
- e) Membuang sampah pada tempatnya.
- f) Berperilaku baik dan sopan, serta tidak merokok.
- g) Mengerjakan pekerjaan rumah

3. Lingkungan masyarakat

Perilaku patuh terhadap perundang-undangan di lingkungan masyarakat, antara lain sebagai berikut.

- a) Tidak berbuat onar.
- b) Menghormati tata cara adat kebiasaan setempat.
- c) Menjaga nama baik masyarakat.
- d) Peduli terhadap aturan yang berlaku di masyarakat.
- e) Melaksanakan hasil musyawarah di lingkungan masing-masing

4. Lingkungan berbangsa dan bernegara

Perilaku patuh terhadap perundang-undangan di lingkungan negara, antara lain sebagai berikut.

- a) Taat dan tepat waktu membayar pajak.
- b) Mematuhi aturan ataupun rambu-rambu lalu lintas.
- c) Mengendarai kendaraan dengan surat izin mengemudi.
- d) Menyeberang jalan di tempat penyeberangan.
- e) Menjaga nama baik negara dan bangsa.
- f) Menjaga rahasia negara.
- g) Melaksanakan perundang-undangan yang berlaku baik tertulis maupun yang tidak tertulis.

